

Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dan Partisipasi Mahasiswa serta Menggali Tanggapan Mahasiswa Melalui *Jigsaw*

Dian Mustikasari¹, Rina Purwani²

Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto^{1,2}

Jalan Sultan Agung No.42, Karanggayam, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas,
Jateng 53145

Sur-el: dmmustikasari@gmail.com¹, purwanirina20@gmail.com²

Abstract: *The Classroom Action Research using the Jigsaw method aims to enhance the academic writing skills of students with low proficiency and explore their responses, involving active participation. The research employs the Classroom Action Research with the Kemmis and McTaggart model, comprising two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The study spans two cycles, with each cycle comprising two sessions. Instruments utilized include pre-test and post-test assessments, questionnaires, and observation sheets. Data analysis involves simple statistical methods. The results indicate a progression in learning outcomes: the pre-test score for Cycle 1 is 60, while the post-test score is 68; for Cycle 2, the pre-test score is 65, and the post-test score is 78. Additionally, in Cycle 2, student participation increases to 70%, suggesting an improvement in students' academic writing skills, participation, and responsiveness to the material. The statistical analysis findings reveal a notable enhancement in the learning outcomes following the application of the method.*

Keywords: *Writing Scientific Papers, responses, jigsaws, classroom action research*

Abstrak: *Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode Jigsaw ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa yang masih rendah dan menggali tanggapan serta melibatkan partisipasi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model KEmmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah pre-test post-test, angket, dan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini diolah memakai statistik sederhana dengan hasil belajar yaitu pre-test siklus 1 adalah 60 dengan post-test 68, sedangkan pada siklus 2 pre-test 65 dan post-test 78. Pada siklus 2 juga partisipasi mahasiswa meningkat mencapai 70%, hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa dalam keterampilan menulis karya ilmiah serta partisipasi dan tanggapan terhadap materi meningkat dan respon sangat positif. Temuan dari analisis statistik menunjukkan angka peningkatan dalam proses hasil belajar setelah metode diterapkan.*

Kata kunci: *Menulis Karya Ilmiah, tanggapan, jigsaw, penelitian tindakan kelas*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa selain mempunyai keterampilan untuk berbicara ataupun menyimak. Dalam hal ini, kemampuan menulis mahasiswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan pemikiran, pendapat ataupun

permasalahan yang ada pada mahasiswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai ragam bahasa tulis yang disesuaikan dengan kaidah kebahasaan dan ejaan yang disempurnakan (Hastuti et al., 2020). Kemampuan menulis ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa karena dalam menyelesaikan studi

jenjang sarjana harus menyelesaikan tugas akhir yaitu membuat skripsi (Purwani & Mustikasari, 2022).

Salah satu keterampilan menulis yang penting dan harus dimiliki mahasiswa adalah keterampilan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah ini menjadi salah satu materi penting yang ada dalam rencana pembelajaran semester mata kuliah Bahasa Indonesia. Dalam perkuliahan materi menulis karya ilmiah mahasiswa diajarkan tentang bagaimana membuat judul, menyusun abstrak, latar belakang, kajian teori, metode, dan bagian-bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Menurut (Saleh, 2017) kemampuan menulis untuk mahasiswa merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat kompleks. Banyak mahasiswa yang menemui kesulitan dalam keterampilan menulis. Hal ini didasari karena ditemukan kesulitan yang sering terjadi adalah dalam menentukan masalah dan cara mengungkapkannya.

Menulis merupakan elemen yang penting dalam Bahasa Indonesia terutama dalam menyelesaikan Karya Ilmiah dan keterbatasan dalam keterampilan menulis akan menimbulkan permasalahan dalam proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi bagi mahasiswa. Ada beberapa penyebab kesulitan menulis pada mahasiswa diantaranya yaitu ada rasa takut untuk memulai dan membuat kesalahan menulis topik (Asik, 2015). Terutama mahasiswa yang ada di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Dibuktikan dengan hasil tugas dan ujian materi karya ilmiah yang masih rendah. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang mampu membuka, mengorganisasikan karangan, menata bahasa yang efektif, serta mengembangkan sebuah kerangka karangan menjadi karangan yang

runtut. Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama khususnya dalam menulis bahas-bahasa ilmiah dengan bahasa sendiri. Kemampuan untuk memparafrasekan sumber referensi yang dikutip sangat minim dan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini juga yang mendasari penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain itu juga dalam menulis dibutuhkan dengan penguasaan kosakata sehingga mampu menyusun rangkaian kalimat dengan baik dan benar (Kiuk et al., 2021). Sulitnya untuk membiasakan menulis terutama menulis ilmiah, mendorong banyak penelitian menggunakan berbagai metode maupun teknik dalam pengajaran yang tepat. Dari uraian di atas permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah dan partisipasi serta menggali persepsi atau tanggapan melalui *jigsaw*. Selain dari hasil belajar dan proses belajar yang diteliti, persepsi atau tanggapan mahasiswa terhadap metode yang digunakan juga akan digali dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, perlu diciptakan dorongan semangat yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kegiatan menulis karya ilmiah (Mustikasari & Purwani, 2022). Secara tidak langsung, pembelajaran menulis karya ilmiah ini berbasis pada penelitian yang akan memberikan dasar dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa diharapkan mempunyai sikap kreatif dan inovatif menulis berbasis penelitian, ini bertujuan agar terbiasa pada sikap ilmiah. Salah satu yang harus dipersiapkan dalam mengelola pembelajaran di kelas adalah metode atau model pembelajaran yang tepat (Cahyani, 2010). Menurut salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih untuk

menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif pada mahasiswa adalah pembelajaran melalui metode *Jigsaw* dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang adil dan merata pada mahasiswa (Heriwan & Taufina, 2020). Selain itu metode *jigsaw* ini dapat diartikan juga pembelajaran yang dalam aplikasinya dibentuk kelompok yang terdiri beberapa kelompok kecil dalam setiap satu kelompok yang bertanggung jawab dalam menguasai materi dan membelajarkan kepada kelompok lain (Darmuki & Hariyadi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas metode atau pendekatan yang lebih potensial untuk dikembangkan adalah pembelajaran dalam kelompok mahasiswa. Metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan mahasiswa yang lain dalam kerja kelompok atau dengan dosen. Metode ini dipilih sebagai pendekatan penelitian karena dengan kooperatif diskusi dengan kelompok mahasiswa diharapkan saling diskusi untuk mencari Solusi dan menemukan ide dalam pemecahan suatu masalah terutama dalam penulisan Karya Ilmiah. Pembelajaran model ini memberikan peluang bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran di kelas menjadi aktif. *Jigsaw* merupakan tipe khusus dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan mahasiswa harus bekerjasama dengan mahasiswa yang lain (Simaremare & Thesalonika, 2021). Hal ini menjadi penting karena mengingat rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis terutama karya ilmiah, sehingga dapat bekerjasama dengan kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang akan ditulis.

Beberapa sumber menjelaskan pembahasan tentang menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang terpadu dan ditujukan untuk menghasilkan tulisan (Nurjaya, 2012). Hal ini dapat dikatakan bahwa banyak mahasiswa dalam penguasaan materi bahasa yang baik, tetapi sulit untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkualitas maupun tulisan ilmiah. Beberapa penelitian tentang kemampuan menulis mahasiswa telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu dengan berbagai pendekatan seperti pendekatan *whole language*, penerapan modern melalui video, model PBL dalam rangka menghasilkan produk pembelajaran. Penelitian dengan metode kooperatif juga telah dilakukan dengan hasil penelitiannya menjelaskan terkait peningkatan kemampuan menulis secara umum (Hadi, 2016).

State of Art atau kebaruan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk membedakan dengan penelitian yang lain adalah selain untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana partisipasi dan tanggapan atau persepsi mahasiswa terkait metode tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan terkait keterampilan menulis karya ilmiah. Penelitian oleh (Darmuki et al., 2021) bahwa meneliti kemampuan menulis lewat video dan menghasilkan diskripsi peningkatan hasil belajar. Penelitian hampir sama juga dilakukan oleh (Lamusu, 2020) dalam meningkatkan kemampuan menulis, hanya saja dalam penelitiannya meneliti secara sederhana dalam kemampuan menulis karya ilmiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan nilai kebaruan karena dilaksanakan

dengan metode dan variabel tambahan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan Pendidikan terutama untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Peneliti berfokus pada menulis karya ilmiahnya karena sebagian besar mahasiswa memiliki penguasaan teknik atau keterampilan menulis yang rendah. Hal ini harus segera ditangani mengingat bahwa pentingnya menulis karya ilmiah untuk bekal menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan metode *jigsaw*. Menurut (Arikunto, 2007) penelitian tindakan merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja terjadi dan dimunculkan di sebuah kelas secara bersama. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Prihantoro & Hidayat, 2019). Metode ini dinilai sesuai karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memecahkan masalah pembelajaran yang dialami mahasiswa yaitu rendahnya kemampuan atau keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Selain itu tujuan yang lain adalah untuk mengetahui partisipasi dan menggali tanggapan mahasiswa mengenai metode tersebut. Penelitian ini akan mengikuti model *Kammiss an McTaggart*. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua siklus dengan dua kali pertemuan di masing-masing siklus.

Pada prinsipnya penelitian Tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi,

dan refleksi (Widiyani, 2021). Perencanaan ini berupa hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan, sedangkan tahap tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi dan dibentuk kelompok untuk memecahkan masalah. Peneliti melakukan tindakan sekaligus observasi apa yang terjadi di dalam kelas. Setelah tindakan dan observasi akan diperoleh data penelitian dan dianalisis untuk mengetahui tujuan dan hasil penelitian tercapai sempurna atau belum. Siklus satu dan dua ini dilakukan sampai masalah yang diteliti selesai dan terjadi peningkatan tujuan dan proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Kelas tersebut dipilih karena banyak mahasiswa yang masih rendah dalam keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah. Mereka sering mengalami kesulitan dalam menulis, materi sebelumnya adalah menulis paragraf dan kalimat efektif. Rendahnya kosakata dan terkendala dalam menentukan topik untuk memulai menulis yang dimiliki mahasiswa ini yang mendasari dalam pemilihan kelas untuk dijadikan subjek penelitian. Instrument yang digunakan adalah angket, tes, dan lembar observasi. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan atau observasi, angket, tes yang berbentuk uraian mengenai menulis karya ilmiah, dan catatan refleksi pembelajaran menulis karya ilmiah melalui metode *jigsaw*. Tes di sini menjangkau data yang berhubungan dengan ukuran kemampuan, keterampilan, kompetensi maupun penguasaan materi. Selain itu, mahasiswa diminta untuk membaca artikel dan membuat pendahuluan sebuah tulisan ilmiah dan cara mengutip dari artikel atau sumber yang lain dan selanjutnya akan dipresentasikan di depan kelas. Instrumen yang

kedua adalah angket yang berisi pernyataan tertulis dan untuk mengumpulkan informasi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Instrumen selanjutnya yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan untuk memantau apakah guru model di sini telah melakukan perencanaan sebelum pelaksanaan aksi atau belum (Aztry, 2020). Setelah semua data terkumpul maka akan dilakukan perhitungan statistik sederhana dengan dihitung erat dan persentase kenaikannya dari penelitian ini.

Tahapan awal Penelitian adalah menyiapkan persiapan yaitu membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan. Skenario ini mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru (dosen) dan mahasiswa dalam kegiatan tindakan atau perbaikan. Dalam hal ini persiapan harus disediakan fasilitas dan sarana pendukung dalam kegiatan melaksanakan tindakan. Selanjutnya melaksanakan tindakan dalam kelas sebenarnya yang diperagakan oleh guru model (dosen) dan pengamat dalam perkuliahan berlangsung. Metode penelitian yang sedang dilaksanakan tidak boleh mengganggu komitmen guru dalam mengajar. Dalam proses ini guru tidak boleh mengorbankan mahasiswa demi penelitian, tetapi harus selalu mengutamakan mahasiswa karena tujuannya untuk memperbaiki proses belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini kuncinya adalah tindakan atau action yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan. Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan perkuliahan. Diawali dengan perencanaan dilanjutkan pelaksanaan atau tindakan dan dilakukan pengamatan. Setelah itu

dilakukan kegiatan refleksi untuk mengukur penelitian sudah tercapai sesuai dengan yang diinginkan atau batas nilai KKM atau belum. Jadi kegiatan tersebut saling berkaitan dari perencanaan sampai dengan refleksi.

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan dari pengamatan dan dokumentasi selama perkuliahan berlangsung. Data dari pengamatan akan dianalisis secara langsung saat Kegiatan observasi berlangsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari observasi, tes, dan angket. Pada observasi terdapat tujuh indikator dari partisipasi mahasiswa pada lembar observasi mahasiswa yang dapat dihitung melalui statistik sederhana sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah mahasiswa yang mendapatkan $\sqrt{\quad}$

N = Jumlah total mahasiswa

Selanjutnya untuk menghitung rerata hasil tes sebelum siklus satu dan setelah siklus dua dianalisis menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai total semua mahasiswa}}{\text{Jumlah total mahasiswa}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan yang dimiliki mahasiswa formula yang digunakan sebagai berikut :

$$\% \text{Peningkatan mahasiswa} = \frac{\text{hasil post test} - \text{hasil pre test}}{\text{hasil pre test}} \times 100\%$$

Data angket juga dianalisis menggunakan statistik sederhana yaitu dicari prosentase dengan cara jumlah mahasiswa yang memilih item dibagi jumlah total mahasiswa dan dikalikan dengan seratus persen. Dikatakan berhasil jika nilai

presentase sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan untuk mata kuliah tersebut.

3. HASIL

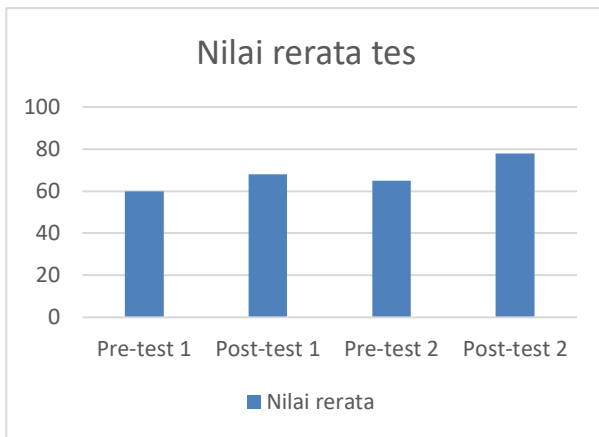
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa terutama menulis karya ilmiah mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Mahasiswa yang diambil data penelitian adalah kelas Prodi Akuntansi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk untuk mengetahui partisipasi mahasiswa dan menggali tanggapan mahasiswa dengan menggunakan metode *jigsaw* terhadap materi karya ilmiah yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus di mana satu siklusnya terdiri dari dua pertemuan perkuliahan. Proses pembelajaran atau perkuliahan dilakukan secara offline di kelas yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pengamat dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, angket, serta lembar observasi yang digunakan untuk menilai terkait apakah dosen sudah mengajarkan materi penulisan karya ilmiah sesuai dengan rencana yang disusun atau RPS atau belum, kemudian angket tertutup diberikan pada mahasiswa di akhir siklus 2.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh tim peneliti selama dua siklus pada mata kuliah Bahasa Indonesia tepatnya materi Karya Tulis Ilmiah dapat diuraikan sebagai berikut. Data awal tes atau pretest menunjukkan bahwa mahasiswa

dalam penguasaan keterampilan menulis masih belum sesuai target keberhasilan. Pada berlangsungnya materi dan diskusi dengan metode kooperatif atau *jigsaw* setelah pertemuan kedua dalam siklus 1 menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis dan penguasaan materi karya ilmiah mengalami peningkatan. Nilai rerata mahasiswa pada siklus 1 ini mencapai 60. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana yaitu menghitung rerata dari hasil nilai tes yang dicapai mahasiswa pada kelas penelitian. Setelah dilaksanakan penerapan metode *jigsaw* dalam diskusi materi dan menulis karya ilmiah nilai rerata di post test 1 mencapai nilai 68. Kenaikan nilai rata-rata tersebut mencapai 10,6 % dan presentase tersebut belum melampaui kategori keberhasilan dalam penelitian yaitu 20% dari rerata nilai pretest pertama.

Kenaikan nilai belum sesuai dengan kategori keberhasilan dalam penelitian, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Dari siklus ke 2 ini dilakukan dua kali aksi dan hasil nilai rerata pretest 2 adalah 65. Materi yang diajarkan adalah tata cara penulisan karya ilmiah, cara membaca artikel ilmiah di Google scholar, penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Nilai rerata post test dari siklus 2 adalah 78 dan ini sudah melampaui batas keberhasilan penelitian ini yaitu dengan batas nilai 75. Grafik peningkatan dan perkembangan dari meningkatkan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Nilai Rerata Mahasiswa

Selanjutnya hasil dari observasi menunjukkan hasil dan dampak yang positif dari penerapan metode *jigsaw* dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Dosen yang menjadi pengamat berpendapat bahwa dosen yang melakukan pembelajaran atau perkuliahan telah mengajarkan materi sesuai dengan rencana yang ditentukan yaitu RPS dan tahapan perencanaan di masing-masing aksi dalam penelitian berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada siklus 1 mahasiswa di kelas masih bingung dengan materi tentang penulisan karya ilmiah dan belum ada yang bertanya maupun menanggapi ketika dosen melempar pertanyaan. Tetapi di akhir jam perkuliahan beberapa ada yang berpendapat bahwa mau menjawab tetapi masih ada rasa takut kalau salah dengan jawaban mereka. Selanjutnya pada siklus 2 mahasiswa sudah menunjukkan keberaniannya untuk bertanya dan presentasi hasil menulis karya ilmiahnya di depan kelas. Para mahasiswa terlihat antusias untuk mengikuti perkuliahan materi karya tulis ilmiah. Salah satu indikator partisipasi mahasiswa diantaranya adalah berani bertanya, presentasi, dan aktif dalam proses pembelajaran. Berikut bukti gambar mahasiswa sedang melaksanakan diskusi materi

karya ilmiah dengan metode *jigsaw* atau kooperatif. Mahasiswa berkelompok dan saling kerjasama dalam memecahkan kesulitan dan kendala dalam memahami materi.



Gambar 2. Penerapan model *Jigsaw*

Dari hasil pengamatan dan tes yang diperoleh setelah melaksanakan dua kali siklus dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dalam menulis dan pemahaman mahasiswa tentang materi karya tulis ilmiah dengan metode *jigsaw* atau kooperatif. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata post-test yang melebihi batas tuntas keberhasilan penelitian. Hasil dari angket tertutup yang telah diisi mahasiswa di pertemuan terakhir di siklus 2 menunjukkan adanya respon yang positif dari mahasiswa.

Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mengamati partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan awal rerata partisipasi mahasiswa masih rendah dan hanya mencapai 50% dari keseluruhan mahasiswa. Suasana belajar yang monoton seperti ceramah terlihat kurang menarik dan dapat dilihat beberapa mahasiswa terlihat tidak fokus dalam

mengikuti perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari bukti sebagai berikut.



Gambar 3. Bukti Partisipasi Mahasiswa

Mahasiswa terlihat tidak fokus dalam perkuliahan dan mengobrol dengan teman. Hal ini juga diatasi dengan model kooperatif dan presentasi masing-masing mahasiswa. Setelah diterapkan dengan praktek membaca artikel di Google scholar dan diskusi secara kooperatif mahasiswa mengalami peningkatan dalam partisipasinya dan lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan berlangsung. Pada pertemuan kedua siklus 2 rerata partisipasi mahasiswa mengalami peningkatan mencapai 70%. Dalam proses pembelajaran berlangsung dosen juga melihat dan menjelaskan contoh-contoh artikel dari jurnal nasional maupun terakreditasi. Mahasiswa fokus dan mencoba memahami dari penjelasan dosen terkait artikel ilmiah yang ditampilkan di depan kelas.

Salah satu indikator partisipasi adalah bertanya dan presentasi. Terdapat lima mahasiswa yang bertanya dan maju untuk presentasikan hasil diskusi secara berkelompok. Bukti bahwa mahasiswa sudah antusias dan aktif dalam partisipasi perkuliahan sebagai berikut.



Gambar 4. Bukti Partisipasi Mahasiswa Setelah Penerapan Jigsaw

Secara keseluruhan perkembangan rata-rata partisipasi mahasiswa mengalami peningkatan dan perbaikan. Selain peningkatan pada partisipasi mahasiswa, hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa juga mengalami perbaikan yang melampaui kategori keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rerata pre test dan post test yang pada siklus dua dengan pokok bahasan yang diujikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman penulisan karya ilmiah mahasiswa menunjukkan nilai rerata post-test akhir melampaui target keberhasilan penelitian. Selain hasil tes yang menunjukkan peningkatan dan aktif dalam perkuliahan, hasil angket tertutup yang telah diisi mahasiswa menunjukkan adanya respon yang positif.

Bagian angket dikelompokkan menjadi dua yaitu pendapat mahasiswa tentang penerapan model *jigsaw* untuk diskusi Karya Tulis Ilmiah dan aktifitas pembelajaran atau perkuliahan. Berikut hasil angket secara rinci.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa tentang metode Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah

Item	Hasil
Motivasi belajar meningkat setelah belajar materi karya tulis ilmiah dengan diskusi kelompok dan kerjasama dengan teman	50% mahasiswa sangat setuju bahwa motivasi belajar karya ilmiah meningkat setelah dilakukan diskusi kelompok dan 40% mahasiswa setuju dengan metode diskusi kelompok tersebut.
Mampu memahami materi dengan baik selama diterapkan metode jigsaw	40% mahasiswa sangat setuju bahwa mahasiswa mampu memahami materi dengan baik selama diterapkan metode jigsaw, dan 50% mahasiswa setuju.
Cara pembelajaran yang dilakukan sangat menarik	50% mahasiswa sangat setuju bahwa cara pembelajaran yang dilakukan sangat menarik, dan 50% mahasiswa setuju.
Menjadi lebih berani bertanya ketika mengalami kesulitan setelah belajar materi karya tulis ilmiah terutama saling bertanya dengan teman kelompok	40% mahasiswa sangat setuju bahwa menjadi berani bertanya ketika mengalami kesulitan belajar materi karya ilmiah, dan 40% mahasiswa setuju.
Keterampilan menulis memegang peranan penting untuk dipahami mahasiswa sehingga dilakukan peningkatan dengan cara diskusi kelompok agar dapat saling koreksi	80% mahasiswa setuju bahwa keterampilan menulis memegang peranan penting untuk dipahami mahasiswa sehingga dilakukan peningkatan dengan cara diskusi kelompok.

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar mahasiswa setuju dan tertarik dengan pembelajaran dengan metode *jigsaw* atau kooperatif. Mahasiswa diskusi dengan sesama teman dalam kelompok untuk memecahkan kesulitan dan masalah yang dialami selama memahami materi Karya Tulis Ilmiah. Selama proses pemberian tindakan, peneliti selain membentuk kelompok untuk diskusi juga memberikan cara dan solusi bagaimana mencari dan membaca artikel di jurnal nasional dan

memberikan latihan pada mahasiswa untuk memperdalam materi penulisan karya-karya ilmiah. Kendala yang dialami mahasiswa biasanya masih sulit untuk memahami penjelasan karya ilmiah sebelum mempraktekkan langsung yaitu menulis rangkuman dari artikel yang dibaca dan contoh karya ilmiah.

Tabel 2 Aktivitas Pengajaran

Item	Hasil
Konsep pengajaran dengan memberikan pengenalan atau rangsangan awal yang relevan dengan topik yang akan disampaikan	60% dari mahasiswa sangat setuju jika konsep pengajaran dengan memberikan pengenalan atau rangsangan awal yang relevan dengan topik yang akan disampaikan diberikan secara efektif dan 30% mahasiswa setuju.
Proses Pembelajaran yang dilakukan menyenangkan	70% mahasiswa setuju bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan.
Materi yang dijelaskan dosen relevan dan jelas	50% mahasiswa setuju materi yang dijelaskan dosen relevan dan jelas. dan 20% mahasiswa sangat setuju.
Latihan-latihan penulisan Karya ilmiah yang diberikan membantu dalam memahami dan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.	50% mahasiswa sangat setuju bahwa latihan-latihan penulisan karya ilmiah yang diberikan membantu dalam memahami dan meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah, dan 40% mahasiswa setuju.

Dalam penelitian ini untuk kegiatan pengenalan awal atau rangsangan untuk memulai materi dosen menggunakan pertanyaan terkait materi dasar karya ilmiah dengan saling lempar pertanyaan ke mahasiswa. Dosen melihat contoh-contoh karya ilmiah seperti makalah, artikel, dan mempresentasikan cara mencari atau membaca artikel di Google scholar. Setelah

rangsangan awal diberikan, dosen menjelaskan materi terkait ciri dan unsur karya ilmiah. Selanjutnya mahasiswa diberikan latihan untuk bahan diskusi kelompok dan mengerjakan secara individu maupun kelompok. Rangkaian kegiatan ini dapat respon positif dari mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara keseluruhan mengajarkan materi menulis karya ilmiah dengan metode *jigsaw* dalam kelas dapat meningkatkan keaktifan partisipasi mahasiswa dan kesadaran dalam menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Selanjutnya harapan dari peneliti dapat dikembangkan penelitian melalui pendekatan *jigsaw* dalam peningkatan pembelajaran untuk aspek lain dalam proses pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan ditulis dalam hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto mengalami proses peningkatan dalam mengikuti perkuliahan di kelas dan peningkatan partisipasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan di kelas. Mahasiswa juga mengalami peningkatan dalam hasil belajar dan keterampilan menulis karya ilmiah setelah dilaksanakan dengan metode *jigsaw*. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan presentasi hasil tes, observasi dan angket yang meningkat positif dari sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pengembangan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis

karya ilmiah di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Selanjutnya dapat dikembangkan juga dan dioptimalkan dalam bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia yang lebih berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Kemendikbudristek atas Pendanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023 serta LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto yang sudah membantu dalam kelancaran penelitian ini. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dari awal sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2007). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Asik, N. (2015). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah melalui pendekatan kolaboratif. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 168–183.
- Aztry, A. (2020). Model student facilitator and explaining dalam kemampuan menulis argumentatif. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 7–14.
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika*, 3(2).
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada mahasiswa PBSI tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2018/2019. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah menggunakan media video faststone di masa pandemi covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397.
- Hadi, M. J. (2016). Pemanfaatan media sosial facebook sebagai media peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 1(1).
- Hastuti, K. P., Angriani, P., & Setiawan, F. A. (2020). Meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa geografi melalui pembelajaran berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 117–126.
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17.
- Lamusu, S. A. (2020). Meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa program studi PG-PAUD melalui pendekatan saintifik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 360–372.
- Mustikasari, D., & Purwani, R. (2022). Gambaran sikap bahasa mahasiswa PBI UNU Purwokerto terhadap penggunaan bahasa baik dan benar. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 15(2), 153–166.
- Nurjaya, G. (2012). Pengembangan bahan ajar metode pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis pembelajaran kooperatif Jigsaw untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikatif mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 1(2).
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Purwani, R., & Mustikasari, D. (2022). Pengembangan buku pengayaan menulis karangan naratif yang berwawasan kesantunan bagi peserta didik kelas VII SMP: Development of enrichment books writing narrative essays with politeness insights for grade VII junior high school students. *Jurnal Bastrindo*, 3(1), 53–68.
- Saleh, R. J. (2017). Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa melalui model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Teknodik*, 80.
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode kooperatif learning Tipe Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133.
- Widiyani, S. P. (2021). Optimalisasi kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan percaya diri melalui Jigsaw pada siswa kelas X SMK. *Jurnal Pendidikan:*

Teori, Penelitian, Dan Pengembangan,
6(3), 339–344.